

MIMPI JADI KENYATAAN



Saya mahasiswa Bahasa Jepang dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado. Pada hakikatnya, Jepang adalah negara impian saya. Terkadang saya bertanya-tanya “kapan ya saya bisa pergi ke Jepang? Mungkin hanya mimpi”. Untuk membuat sebuah mimpi itu menjadi kenyataan, maka dibutuhkan usaha dengan gigih dan doa yang tulus. Berbagai upaya saya lakukan untuk bisa pergi ke Jepang dan semuanya mengalami kegagalan. Tapi saya tak pernah berputus asa dan

terus mencoba dan Alhamdulillah pada akhirnya Allah menjawab doa saya dan mengabulkan mimpi saya sehingga menjadi kenyataan. Tanggal 27 January 2015, menjadi salah satu tanggal bersejarah bagi saya. Karena pada hari itu, Jepang yang hanya di mimpi saja,



Saat berkunjung ke Kuil Sensouji, Asakusa

kini telah menjadi kenyataan. Saya adalah salah satu dari 50 mahasiswa yang beruntung mendapatkan kesempatan untuk menginjakkan kaki saya pertama kali di Jepang melalui program



Jenesys 2.0 batch 13. Kami para **peserta Jenesys** diajak berkunjung ke berbagai macam tempat seperti kuil bersejarah yang ada di **Asakusa yaitu kuil Sensouji**. Kuil Sensouji adalah salah satu tempat yang terkenal dengan omiyage dan soevenir khas Jepang. Saya bertemu dengan berbagai macam wiasatawan asing.

Kemudian kami para **peserta Jenesys** diajak berkunjung melihat **Monumen Gundam** yang ada di Odaiba, Tokyo. Seperti mimpi, karena sangat menyenangkan bisa melihat robot gundam yang

Mengunjungi Monumen Gundam di Odaiba, Tokyo

dulunya hanya bisa lihat di Tv sekarang bisa lihat bahkan bisa berfoto bersama gundam. Pada malam hari, robot gundam itu sangat keren karna bisa bersinar. Jika melihat robot gundam itu, bisa kita tahu betapa canggihnya teknologi Jepang.

Ada banyak hal yang berkesan bagi saya terutama ketika Homestay. Pada saat homestay, banyak hal baru yang menarik yang saya lakukan **bersama *host-family*** seperti diajak bermain ke salah satu game central yang bernama **Plaza Capcom** yang ada di Hokuto. Di sana, saya melihat berbagai macam game canggih yang belum pernah ku jumpai di kota saya. Selain itu, kami juga diajak ke berbagai macam tempat yang menyenangkan di Hokuto. Dengan adanya kegiatan Homestay, saya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai kehidupan dan kebudayaan masyarakat Jepang. Meskipun hanya seminggu lamanya, tapi melalui program Jenesys ini, saya bisa



Berjalan-jalan dengan Host-Family di Plaza Capcom

mendapatkan teman-teman baru yang mempunyai minat yang sama terhadap Jepang, memberikan kami begitu banyak pengetahuan dan pengalaman tentang Jepang, terutama bagi saya pribadi, komunikasi saya dengan orang Jepang mulai terlatih. Hingga kini, saya masih berkomunikasi dengan *host-family* serta teman-teman kenalan yang ada di Jepang.

(Abdul Reza Maumina, Mahasiswa Bahasa Jepang UNSRAT Manado, Jenesys 2.0 – Japanese Program Batch 13th participant)